

## PENGEMBANGAN SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA DI SMK ASSA'ADAH GRESIK

Moh. Maghfur

IAI Qomaruddin Gresik

### ABSTRAK

Dilihat dari aspek pengelolaan sekolah sudah ada beberapa kerjasama yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Yaitu dengan melaksanakan kerjasama dengan instansi yang lain untuk memperbarui sistem pendidikan yang masih bersifat monoton dan klasikal. Sehingga dengan adanya kerjasama dengan (DU/DI) akan tercipta suasana pendidikan yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (a) Peran-peran apa yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan kerjasama dengan (DU/DI) (b) Kerjasama apa saja yang dilakukan SMK Assa'adah dengan (DU/DI) (c) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerjasama dengan (DU/DI).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian *ground theory*, Lokasi Penelitian di SMK Assa'adah Bungah Gresik, sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa symbol, teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian keabsahan data, *Concluding Drawing/Verivication*. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik pengamatan, ketekunan pengamat, triangulasi, pemeriksaan, dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi pengecekan anggota. Hasil penelitian berupa pokok-pokok temuan: (1) Kerjasama yang dilakukan SMK Assa'adah dengan (DU/DI) adalah dalam bentuk Prakerin (Praktek Kerja Industri) dan Rekrutmen tenaga kerja. (2) Faktor pendukung kerjasama dengan (DU/DI) di SMK Assa'adah diantaranya, adanya kegigihan pemimpin, kegigihan tenaga kependidikan, adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Faktor penghambat diantaranya: Sulit mencari (DU/DI) untuk diajak bekerjasama, adanya (DU/DI) yang tidak mau terkait dengan MoU dan (DU/DI) yang dibutuhkan tidak sesuai pembelajaran.

**Kata Kunci** : *Pengembangan sekolah, Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI)*

### A. Latar Belakang

Dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) belum dapat bersaing dalam percaturan global untuk memenuhi produk yang sesuai dengan keinginan pasar. Ada kecenderungan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang enggan melakukan pengembangan produknya. Dengan demikian, industri kalau dibiarkan hanya mengarah sebagai *traders* yang melakukan bisnisnya berdasarkan lisensi pihak asing yang tidak membutuhkan

rekayasa engineering. Jadi, industri merasa nyaman untuk mengimpor teknologi lalu merakit sedikit, kemudian menjualnya pada masyarakat sehingga nilai tambahnya untuk bangsa dan negara cenderung tidak optimal. Padahal, banyak produk inovasi rekayasa yang dihasilkan oleh sekolah menengah kejuruan, misalnya melalui lomba-lomba kompetensi siswa atau sekarang dikenal promosi kompetensi siswa yang dilaksanakan setiap tahun secara berjenjang dari tingkat daerah, provinsi, sampai tingkat nasional bahkan untuk kompetensi tertentu sudah sampai internasional yang hasilnya hanya untuk keperluan lomba, tidak dimanfaatkan sebagai produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, diperlukan suatu komitmen bersama antara dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dengan sekolah kejuruan yang didukung oleh kemampuan politik pemerintah, untuk bekerja sama membangun dan melaksanakan *link and match* yang berpola *win-win solution* demi kemajuan sekolah menengah kejuruan sekaligus kemajuan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) agar dapat bersaing di era global sekarang dan masa yang akan datang.<sup>1</sup> Kepala sekolah mampu membuat suatu program dan menjualnya pada pihak industri sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pihak sekolah maupun pihak industri.

Untuk mengoptimalkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dunia industri harus dilibatkan lebih dalam pada proses pendidikan sekolah kejuruan, seperti dilibatkan dalam perancangan kurikulum, sebagai penasehat sekolah, pemberi sponsor kegiatan, pembicara tamu, serta tempat pengalaman industri. Kerjasama tersebut nantinya dapat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan tersebut, sehingga siswa akan mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. Industri juga akan memperoleh tenaga kerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan sehingga menjadi lebih kompetitif dan dapat memenuhi tanggung jawab sosial mereka. Pemerintah akan lebih mudah mengimplementasikan reformasi pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan dampak ekonomis pendidikan.

## B. Rumusan Masalah

1. Hubungan kerjasama apa saja yang dilakukan SMK Assa'adah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI)?

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 250.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di SMK Assa'adah Bungah Gresik?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan kerjasama apa saja yang dilakukan SMK Assa'adah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).

### D. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Tujuan menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Alasan menggunakan metode kualitatif adalah mengungkapkan data deskriptif dari informasi, mengumpulkan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang peran Sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).

### E. Temuan Penelitian

#### 1. Hubungan Kerjasama yang dilakukan SMK Assa'adah dengan Dunia Usaha dan industri (DU/DI)

Salah satu perubahan yang mendasar dalam Pendidikan Kejuruan dengan diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bahwa proses pendidikan terjadi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

<sup>3</sup> Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Baandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3

di dua tempat yakni di sekolah maupun di dunia kerja. Dengan demikian setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menjalin kemitraan dengan dunia kerja/industri untuk secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Sesuai pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

*“Kita bekerja sama dengan semua kompetensi keahlian yang ada sesuai dengan kejuruan yang kita miliki. Memang syarat dari awal SMK harus ada kerjasama dengan (DU/DI)”*.<sup>4</sup>

Dari pernyataan diatas bahwasannya adanya kerjasama SMK Assa’adah Bungah dengan (DU/DI) sesuai dengan jurusannya masing-masing yang dimiliki SMK Assa’adah. Dan itu menjadi syarat utama untuk mendirikan sekolah kejuruan.

Jalinan kemitraan antara SMK Assa’adah dengan dunia kerja yang selanjutnya diharapkan tidak hanya berlangsung selama praktik kejuruan dilaksanakan, melainkan secara menyeluruh dari penerimaan siswa baru sampai penentuan kelulusan dan pemasaran tamatan. Oleh karena itu keberadaan Institusi Pasangan ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan PSG pada SMK. Institusi Pasangan dalam hal ini adalah dunia kerja seperti (DU/DI), instansi pemerintah yang mengadakan kesepakatan dengan SMK Assa’adah baik secara tertulis maupun lisan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan PSG, dengan maksud meningkatkan kesesuaian program SMK Assa’adah dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kesepadanan, kualitas yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK. Seperti yang diutarakan kepala sekolah SMK Assa’adah:

*“Untuk mengenalkan siswa tenaga pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Jadi nanti kerjasamanya itu disamping anak-anak magang ditempat prakerin itu kita minta kepada pihak (DU/DI) yang quality untuk mengisi kelas industri di SMK Assa’adah”*.<sup>5</sup>

Pembelajaran dengan melibatkan (DU/DI) yang telah dilaksanakan SMK Assa’adah seteah peneliti melakukan wawancara adalah adalah.

#### 1) Kegiatan Prakerin (Praktek Kerja Industri)

Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Assa’adah Bungah Gresik dilaksanakan oleh kelas 11 untuk semester genap dan dilakukan selama 3 bulan lamannya. Sesuai dengan wawancara Waka Kurikulum :

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa’adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa’adah

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa’adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa’adah

*“Dalam prakerin yang sudah dijalankan di SMK Assa’adah ini masih kelas 11 semester genap selama 3 bulan untuk saat ini, tetapi untuk kedepannya sesuai regulasi dipemerintah minimal 6 bulan. Untuk kedepannya kita melakukan pergelombang karena tidak memungkinkan dikarenakan siswa kita banyak dan setiap semester kita akan melakukan prakerin”.*<sup>6</sup>

Tujuan dilakukannya Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang diutarakan kepala sekolah sebagai berikut :

*“Untuk mengenalkan siswa tenaga pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Jadi nanti kerjasamanya itu disamping anak-anak magang ditempat prakerin itu kita minta kepada pihak (DU/DI) yang quality untuk mengisi kelas industri di SMK Assa’adah, misalkan dari jurusan perbankan kita ambil dari bank biasanya bisa dari BTN, BRI, BNI. Jadi tenaga kependidikanny kita percayakan pada pihak (DU/DI). Kemudian yang dari teknik mesin itu dari JEIP dan Induspring kita memang ada kelas khusus untuk industri tersebut. Kemudian dari analisis kesehatan kita mengambil dari PMI dan semuanya harus ada kerjasama setiap jurusan”.*<sup>7</sup>

Dari paparan wawancara diatas tujuan dari diadakannya Prakerin untuk sekolah kejuruan yaitu :

- Prakerin bertujuan untuk mengenalkan pada peserta didik tentang pengerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
- Pihak SMK Assa’adah meminta kepada pihak (DU/DU untuk memberikan tenaga pengajar yang kompeten untuk mengisi kelas industri. Jadi untuk tenaga kependidikannya dipercayakan pada pihak (DU/DI).

Kegiatan Prakerin mengembangkan kemampuan, kreatifitas, inovasi dan produktif pada peserta didik. Dan itu pula tidak luput dari peran kepala sekolah yang ulet memiliki tender-tender dari luar yang bertujuan untuk dilakuknya kerja sama dengan SMK Assa’adah, sesuai pernyataan kepala TU :

*“Sangat hebat, orangnya sangat ulet dalam bekerja kemudian ngerti posisi dari bawahannya. Dan beliau juga memiliki hubungan yang banyak terhadap pihak luar”.*<sup>8</sup>

Dalam memilih untuk tempat Prakrin sendiri pihak SMK Assa’adah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih dan ada pula pemilihan prakerin diserahkan pada pihak SMK Assa’adah, seperti yang diutarakan oleh kepala sekolah :

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq, Waka Kurikulum, Minggu, 13 Mei 2018 di ruang guru

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa’adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa’adah

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Muhtaroh, Kepala TU , Hari Minggu, 13 Mei 2018

“Yang menentukan itu dari pihak (DU/DI), disamping itu anak-anak bisa memilih tempat parkerannya tersebut tapi tetap mendapat persetujuan dulu dari pihak sekolah. Sekarang kita sudah menjadi binaan dari petro maka dari itu kepala sekolah terlebih dahulu yang memberikan kebijakan atau pihak dari petronya sendiri yang menentukan dimana peserta didik akan Prakerin dan itu sesuai dengan jurusan masing-masing”.<sup>9</sup>

Pada tahun 2017 ada beberapa tempat yang dijadikan tempat Prakerin oleh peserta didik, adapun tempat tersebut diuraikan sebagai berikut : <sup>10</sup>

**Tabel 4.18 Tempat Prakerin**

No	Nama Tempat	Nama Pembimbing	Alamat Tempat
1	Ainur Rofiq, ST	PT. BARATA INDONESIA	Jl. Veteran No, 241 Gresik
		TJOKRO BERSAUDARA	Jl. Veteran Km. 01 Gresik
2	Imam Wahyudi, S.Pd	PT. ORELA SHIPYARD	Jl. Raya Ngembah Ujungpangkah Gresik
		PT. PRAKITRI HASTA DARMA	Jl. Raya Deandels KM. 74, Paciran, Lamongan
		CV. TARUNA INDAH	Jl. Raya Deandels KM 63 Lamongan
3	Ahmad Nurul Jadid, S.Kom	PT. CLARIANT ADSORBENTS INDONESIA	Kawasan JIPE, Manyar Gresik
		PT. UACJ INDAL ALUMINUM	Kawasan MASPION Blok L 3 Ds. Sukomulyo
		CV. ANUGRAH FITHA TEKNIK	Komplek Manyar Mas Karimun Blok D No. 2, Manyar
		EDI JAYA STEEL	Padang Bandung, Dukun
4	M. Silahuddin, ST	PT. ARTAWA INDONESIA	Kawasan KIG Blok O No. 3, Jl. Prof. M. Yamin, Manyar
		PT. UNGGUL ENERGY ENGINEERING	Jl. Raya Meduran No. 113, Manyar – Gresik
		BENGKEL "DUA SAUDARA"	Jl. Dagang Glagah Lamongan
		SURYA JAYA MOTOR	Jl. Raya Bunder No. 358, Gresik
5	Faisal Ardianto, ST	CV. STEMBO TEKNIK	Jl. Mayjend Sungkono No.2, Giri, Kebomas, Gresik
		PT. PETRO CENTRAL	Jl. Raya Roomo, Manyar Gresik
		KIRANA JAYA TEKNIK	Jl. Tanjung Wira VI/30 GKB
		NIAT BARU JAYA	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 474, Gresik
6	M. Rohmat, ST	PT. SEMAR ANUGRAH MANDIRI	Jl. Kapten Darmo Sugondo, Gg 16, No 28, Indro, Gresik
		"LUWES JAYA" LAS	Jl. Kng Brotonegoro Yosowilangun

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa'adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>10</sup> Hasil Dokumen Tempat Praktik Industri SMK Assa'adah, hari Sabtu, 12 Mei 2018

			Gresik
		BENGKEL LAS HANDAL	Jl. KH. Syafi'i, Pongangan, Manyar
7	<b>H. Musta'in, ST</b>	CV. ALFA NAFIS	Glatik, Ujungpangkah-Gresik
		TANI AGUNG	Jl. Raya Purwodadi Sidayu
		JOHAN JAYA	Jl. Raya Dukun Gresik
		MANSUR JAYA	Lowayu, Dukun Gresik
8	<b>H. Abdul Salam, S.Pd., M.Pd.I</b>	PT. JAYA SHAKTI BARUTAMA	Jl. Raya Manyar KM. 6 Manyar Gresik
		PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK	Jl. Veteran 129, Gresik
9	<b>M. Khoiri Ali, M.Pd.I</b>	CV. CITRA PANDAWA	Jl. Terusan Yosowilangun, Blok AA/18-19, Roomo Manyar Gresik
		UD. PRIYO JAYA	Jl. Kng Brotonegoro Yosowilangun Gresik
		BENGKEL KARYA BAKTI	Jl. Brotonegoro Barat, Yosowilangun, Gresik
10	<b>Abdul Rouf, S.Psi</b>	PT. ASUKA ENGINEERING INDONESIA	Jl. Ruko Manyar Raya Blok A2 Manyar Gresik
		PT. CITRA ADI SARANA INDONESIA	Jl. Rubi III No.40 Suci Manyar Gresik
11	<b>Ahmad Ainur Roziqin</b>	AGUNG MULYA	Jl. Pelita III No 37, Mriyunan Sidayu
		EL-AZZAM LAS	Dsn. Pereng Kulon, Melirang Bungah
		LAS KEMBAR 2	Abar Abir Bungah
12	<b>Mukhlas Adi Tyas</b>	PT. BANGUN SARANA BAJA	Jl. Mayjend Sungkono XII/8 Gresik
		PT. INDOSPRING Tbk.	Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Gresik
		PT. SEMEN GRESIK	Jl. Veteran Gresik
		CV. MITRA TEKNIK	Jl. Mayjend Sungkono, Komp. Pergudangan Wirulusan D 2
13	<b>Falitullah Efendi, S.Pd</b>	STAR GIRI MOTOR	Jl. Sunan Giri 32 Gresik
		USAHA MANDIRI	RT 01 RW 03, Masangan Bungah
14	<b>Muthoharoh, S.Pd.I</b>	ATOK KONTRUKSI	Mojopetung, Dukun Gresik
		ARIF PRODUCTION	Jl. Pendopo Sembayat, Manyar
15	<b>Uswatun Hasanah, S.Si</b>	HARAPAN MAJU	Jl. Betoyo Kauman, Manyar
		LESTARI JAYA	Jl. Raya Bungah Dukun, Dsn. Kaliwot Bungah
16	<b>Moh. Fuadiful Jaza</b>	RON LAS	Jl. Raya Bungah
		CV. KARYA TEKNIK MANDIRI	Perum Greenland Gajah Mada C 1, Ngasem, Kediri
		CV. JASA PERTIWI	Jl. Kalimantan No. 51 Kav. RK-37 GKB, Gresik
		SAMUDRA JAYA LAS	Jl. KH.Syafi'i No.66 Pongangan, Manyar Gresik
		KARTIKA BHIRAWA	Jl. KNG Brotonegoro/8 Yosowilangun Gresik

		FADLOLAZ	Jl. Masjid No 29 Sungonlegowo, Bungah
17	<b>Rizqi Rahmatullah, S.Pd</b>	HONDA CITRA CAKRA	Jl. Emerald Mansion Citraraya, Blok TX Kav. 6 Lidah Kulon
		MARWAN MOTOR	Jl. Raya Sememi, Surabaya
		GALLERY MOBIL	Jl. Dr. Soetomo No. 47, Gresik
		RAHADIAN MOTOR	Jl. Pemuda No. 42, Sidayu Gresik
		PT. TIGA BINTANG PUTRA	Jl. Pendopo Sembayat, Manyar
18	<b>Abdullah Zen, Amd</b>	BENGKEL JAYA TEKNIK	Jl. Raya Betoyo Manyar
		BETOYO MOTOR	Betoyo Manyar Gresik
		YONO MOTOR	Jl. Tanjung Wira 5 No 39 GKB
19	<b>Dwi Maulidah, S.Pd</b>	HONDA SURYA AGUNG	Jl. Kranggan No. 107-109, Sawahan, Surabaya
		ULUM JAYA MOTOR	Jl. KH.Syafi'i No.26 Pongangan, Manyar Gresik
		LANGGANAN MOTOR	Jl. Raya Roomo, Manyar Gresik
20	<b>Hasyim Asy'ari, S.Ag</b>	RUDI MOTOR	Jl. Raya Sembayat Manyar Gresik
		UD. SUMBER AGUNG	Jl. Raya Sidorejo, Bungah
		KARYA MANDIRI MOTOR	Jl. Raya Karangbinangun, Lamongan
21	<b>Drs. Santoso</b>	HONDA MITRA GRESIK	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 702A, Gresik
		PT. PETRO KOPINDO	Jl. Dr. Wahidin S.H. No.126, Gresik
		PT. PETROWIDADA	Jl. Prof. Dr. Moch Yamin, Gresik
		R MOTOR	Jl. KH. Syafi'i No 44 Dahanrejo, Kebomas Gresik
22	<b>Dra. Hj. Umiyah, M.Pd.I</b>	MAJU BERSAMA	Karangpoh Bungah
		MEKAR BERSAMA	Jl. Raya Bungah Sidayu
23	<b>Muhammad Mas'ad, SE</b>	BNI SYARIAH	Jl. Panglima Sudirman No. 93 A
		FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF)	Jl. R.A. Kartini Blok B3-B4 No. 236, Gresik
		AJB BUMI PUTERA	Jl. R.A. Kartini No 160, Gresik
24	<b>Indah Nur Kholidah, S.Pi</b>	BRI SYARIAH	Jl. DR. Sutomo No. 140 Gresik
		PT. BPR KEBOMAS	Jl. Simpang Terminal No. 6, Kebomas, Gresik
		BANK JATIM KC. GRESIK	Jl. Dr. Sutomo No. 181 Gresik
25	<b>Niswatun Hasanah, S. Pd. I</b>	DINAS KOPERASI	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 245, Gresik
		PT. SKY STAR AGENCY	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Ruko Green Garden Blok A2 No. 1
		BPJS KESEHATAN	Jl. Wahidin Sudirohusodo, Gresik
26	<b>Nashirotn Naziyah, S.Pd</b>	BANK BTN KC. GRESIK	Jl. Gubernur Suryo, Gresik
		PT. BPRS LANTABUR – TEBUIRENG	Jl. Sindujoyo No. 50, Gresik
		PT. BPR GRESIK	Jl. Basuki Rahmat, Gresik



27	<b>A. Nurul Fachruddin, S.Kom</b>	MOCCA ANIMATION STUDIO	Jl. D. Tondano A1 B24 Sawojajar, Malang
		DODY ANIMASI	Jl. Dandang Gendis No. 345, Doko, Kediri
		I.W. JAYA	Kaweden Bungah
		RAMA MOTOR/LAS	Masangan Timur, Bungah
28	<b>Mufarrikhatul Ulfiyah, S.Pd</b>	RAGA MULTIMEDIA	Ds. Surowiti, Kec. Panceng, Kab. Gresik
		ALEXANDREIN PRODUCTION	Abar Abir Bungah
		FITROH GRAFIKA	Jl. Masjid Jami' 30, Kauman, Sidayu
29	<b>M. Syamsud Dhuha, S.Psi</b>	PT. BOMA BISMA INDRA (Persero)	Jl. KH M Mansyur 229, Nyamplungan, Surabaya
		PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (Persero)	Jl. Tanjung Perak Barat No. 433 - 435, Surabaya
30	<b>Agra Falahada, ST</b>	MEDIA VISUAL PLUS	Penjaringan Asri PS I E 29, Rungkut, Surabaya
		BBS TV	Puncak Permai III No. 5-7, Tanjungsari, Surabaya
31	<b>Mustaqim, S.Sos</b>	IMAM BD JAYA	Jl. Raya Bungah Dukun RT 5 RW 2, Sukowati Bungah
		BENGKEL HAIKAL JAYA	Jl. Raya Betoyo Manyar
32	<b>Siti Nasrifah, M.Si</b>	KSPPS - MITRA USAHA IDEAL	Jl. Raya Sembungkidul RT 2 RW 1, Dukun, Gresik
		KPRI SUKA MAKMUR	Jl. Raya Bungah - Dukun No. 06 Bungah
		KOPERASI BINA SYARIAH UMMAH (KBSU)	Jl. Pemuda, Kauman Sidayu
		KOPERASI BMT MUDA JATIM (Ka. Cab. Bungah)	Jl. Raya Bungah No.18, Bungah
33	<b>Dra. Sumiati</b>	PUSKESMAS BUNGAH	Jl. Raya Bungah No. 15, Bungah Gresik
		RSI. MABARROT	Jl. Raya Bungah Dukun No.63, Bungah, Gresik
34	<b>Yeni Daryanti, Amd.AK</b>	PUSKESMAS MANYAR	Jl. Raya Manyar No. 1, Roomo, Manyar Gresik
		PUSKESMAS NELAYAN	Jl. Gubernur Suryo No.33, Kroman, Gresik
35	<b>Roudlotul Mazidah, Amd.Ak</b>	PUSKESMAS SIDAYU	Jl. Raya Sidayu No. 01, Sidayu, Gresik
		PUSKESMAS SUKOMULYO	Jl. Kalimantan No.104, Yosowilangun, Manyar
36	<b>Eka Fibriyanti, Amd.Ak</b>	PUSKESMAS ALUN – ALUN	Jl. KH. Wachid Hasyim, Kebungson, Gresik
		PUSKESMAS GLAGAH	Jl. Raya Glagah, No. 61, Glagah, Lamongan
37	<b>Dinda Zahrina Putri, Amd.Ak</b>	PUSKESMAS INDUSTRI	Jl. Arif Rahman Hakim Gresik No.100, Pekauman, Gresik

Pelaksanaan kerjasama antara SMK Assa'adah dengan Dunia usaha dan Dunia Industri (DU/DI) tidak bisa terjalin begitu saja. Dalam pelaksanaan kerjasama ada beberapa prosedur yang harus dilakukan. Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan kerjasama dengan (DU/DI), seperti yang diutarakan oleh Waka Humas selaku pelaksana program kerjasama dengan (DU/DI), sebagai berikut :

*“Biasanya umpan balik antara kegiatan prakeri tersebut, begini misalnya diperusahaan toyota pertama ingin mengetahui potensi siswa dan siswi SMK Assa'adah di dalam jurusan otomotif perusahaan mau melakukan kerjasama sebelumnya dia ingin mengetahui potensi jurusan otomotif di SMK Assa'adah khususnya potensi siswanya kalau misalnya ternyata potensinya bagus perusahaan mau melakukan hubungan kerjasama, jadi ditoyota itu ada kelas industrinya toyota jadi toyota melakukan pendidikan ke beberapa sekolah kejuruan”.*<sup>11</sup>

Kesimpulan dari pernyataan Waka Humas adalah proses dalam kerjasama (DU/DI) dengan kegiatan Prakerin yaitu adanya umpan balik dari pihak (DU/DI) dan SMK Assa'adah. Misalnya dengan adanya jurusan otomotif maka toyota ingin mengetahui potensi beberapa siswa. Apabila potensi dari peserta didik mumpuni maka pihak toyota melakukan kerjasama dengan SMK Assa'adah. Walaupun ada beberapa tes yang harus dilaksanakan oleh para peserta didik, seperti yang diutarakan oleh Waka Humas :

*“Ketika anak yang mau magang ke toyota itu dites dulu oleh pihak toyota digambarkan seperti ini, misalnya ada anak 10 yang dites ternyata yang diterima 8 anak artinya (80%) itu dipertimbangkan oleh toyota tapi kalau anak yang tes itu 10 anak yang diterima 1 anak maka ini tidak dipertimbangkan”.*<sup>12</sup>

Dalam dokumen Rencana Program Kegiatan Prakerin SMK Assa'adah 2017-2018 yang peneliti peroleh terdiri dari beberapa tahapan yang mengacu pada proses prakerin tersebut, adapun rencana program tersebut diuraikan sebagai berikut.<sup>13</sup>

**Tabel 4.19 Rencana Program Prakerin**

NO	Tanggal	Kegiatan	Tempat
		<b>A. PERSIAPAN</b>	
1	1 Agustus 2017	Sosialisasi tahap 1	Aula Lantai 3

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Nurul Jadid, Waka Kesiswaan SMK Assa'adah, hari Sabtu 12 Mei 2018 di kantor Wakil Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Nurul Jadid, Waka Kesiswaan SMK Assa'adah, hari Sabtu 12 Mei 2018 di kantor Wakil Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>13</sup> Hasil Dokumen Rencana Kegiatan Praktek Industri SMK Assa'adah, hari Sabtu 12 Mei 2018

		Pembagian blanko pengajuan tempat PI dan Surat pernyataan siswa	SMK Assa'adah
2	Agustus 2017	Sosialisasi tahap 2	Aula Lantai 3 SMK Assa'adah
		Pembagian blanko pengajuan tempat PI dan Surat pernyataan siswa	
3	3 - 10 Agustus 2017	Pengembalian blanko dan surat pernyataan siswa	Sekretaris/P. Ipul
4	04 -31 Agustus 2017	Pembuatan surat pengajuan PI ke DU/DI	Sekretaris/P. Ipul
5	04 -31 Agustus 2017	Penyerahan surat pengajuan PI ke DU/DI oleh Siswa atau Panitia PI	DU/DI
6	11 Agus - Sept. 2017	Penerimaan surat jawaban dari DU/DI	Sekretaris/P. Ipul
7	September 2017	Pengajuan Surat/Proposal ke Lembaga Perbankan	Lembaga Perbankan
8	November 2017	Pengajuan Surat ke PMI	PMI
9	November 2017	Membuat MOU dan surat dengan BBLK Surabaya	BBLK Surabaya
10	Desember 2017	Workshop Siswa Perbankan	Aula Lantai 3 SMK Assa'adah
11	17 - 18 Desember 2017	Pembekalan Siswa PI	Ruang Kelas
		<b>B. PELAKSANAAN SISWA PRAKTIK INDUSTRI</b>	
12	01 Januari 2018	Pengajuan Tempat Magang di Puskesmas	Sekretaris / P. Ipul
13	06 Januari 2018	Upacara pelepasan siswa prakerin	SMK
14	08 Januari 2018	Pemberangkatan dan penyerahan siswa PI keDU /DI	SMK dan DU/DI
15	09 - 20 Januari 2018	Siswa Analis ke BBLK	BBLK Surabaya
16	Januari 2018	Pembuatan Laporan Kegiatan Siswa Analis di BBLK	SMK Assa'adah

17	Februari 2018	Kegiatan Siswa Analisis dengan PMI (palang Merah Indonesia) Gresik	SMK Assa'adah dan PMI Gresik
18	01 Maret - 06 April 2018	Praktek Siswa Analisis ke Lembaga Kesehatan / Puskesmas	Lembaga Kesehatan / Puskesmas
19	Januari - April 2018	Monitoring Siswa PI	DU/DI
20	06 April 2018	Penarikan Siswa PI	DU/DI
21	07-12 April 2018	Pengumpulan laporan kegiatan PI oleh Siswa	Sekretaris/P. Ipul
21		<b>Evaluasi Kegiatan PI/Presentasi:</b>	SMK Assa'adah
	April 2018	1. TPM	
	April 2018	2. TKR	
	April 2018	3. AK	
	April 2018	4. PBK	
	April 2018	5. MM	

Dalam pemilihan tempat prakerin para peserta didik juga ikutandil dalam memilih seperti yangdiutarana oleh siswa kelas 11 Teknik Mesin :

*“Kita menjalani prakerin selama 3 bulan persemester ganjil. Waktu itu saya prakerin didaerah Dukun di UD Jalan Jaya. Untuk pemilihan tempat kita bisa memilih sendiri kemudian kita meminta persetujuan pada atasan dan bisa juga sekolah sendiri yang menentukan tergantung anaknya sendiri. Jadi untuk hasil prakerin itu sendiri anak-anak diharuskan presentasi untuk memaparkan kompetensi apa saja yang diperoleh ketika prakerin berlangsung”.*<sup>14</sup>

Dari kesimpulan beberapa diatas prosedur yang harus dilaksanakan sebelum prakerin adalah sebagai berikut :

- Bagi peserta didik yang melih untuk tempat prakerin harus mencari informasi terlebih dahulu dimana tempat yang akan dibuat Prakerin.
- Siswa meminta surat ke sekolah untuk mengajukan Prakerin
- Surat diajukan kepada ketua jurusan untuk diverivikasi tempat prakerin siswa
- Jika tempa prakerin sesuai maka surat akan disetujui. Jika tidak maka akan disarankan tempat Prakerin yang sesuai.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan saudara Mas'ali Syaifuddin, Siswa SMK Assa'adah, hari Minggu 13 Mei 2018 di TamanSMK Assa'adah

- Sekolah memberikan surat ke perusahaan yang akan dijadikan tempat Prakerin.
- Sekolah mendapatkan surat balasan dari perusahaan
- Siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dengan perusahaan.

Sebelum siswa melaksanakan kegiatan Prakerin, terlebih dahulu siswa diberi pembekalan. Pembekalan Prakerin di isi oleh humas, guru di jurusan, dan siswa senior. Materi pembekalan bersifat umum, seperti bagaimana cara siswa berkomunikasi, cara siswa beradaptasi, serta hal-hal yang ada di tempat Prakerin yang mungkin siswa belum tahu, sedangkan untuk kompetensi sudah masuk dengan pembelajaran di kelas.

Selama kegiatan Prakerin dilaksanakan siswa di bimbing oleh guru pembimbing, seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah tentang peran guru pembimbing berikut.

*“Ketika ada anak-anak prakerin ditempat tersebut itu sudah diserahkan kepada beberapa guru yang masuk pada pembimbing jadi saya kerjasama dengan pihak (DU/D). Jadi kunjungan ke industri itu kita serahkan pada guru pembimbing disesuaikan dengan keahlian masing-masing”.*<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara mendalam terhadap siswa dan guru, para siswa memperoleh pembelajaran yang bervariasi. Selain mendapatkan ilmu di bidang keteknikan siswa juga mendapat pengalaman kerja langsung. Siswa dihadapkan pada suasana kerja secara nyata, bagaimana bekerja yang baik, berkomunikasi dan bekerjasama, sampai bekerja di bawah tekanan. Banyak ilmu yang didapatkan siswa selama Prakerin, karena disana banyak ilmu yang belum diajarkan oleh sekolah namun dipakai dalam pekerjaan sehari-hari. Seperti yang diutarakan oleh Waka Kurikulum :

*“Untuk model pembelajaran, Pertama sebelum tahap pertama pembelajaran kita melakukan sinkronisasi kurikulum dengan (DU/DI), Kedua kita melakukan industri mengajar atau industri mendidik dengan sepenuh hati dengan bahasa lain yaitu kelas industri kita mintak dari pihak (DU/DI) untuk mendidik siswa yang kami pilih dengan proitas pada seleksi pada satu kelas khusus untuk menerima materi tambahan dari (DU/DI) mulai dari ruang lingkup dari (DU/DI) sampai dengan penambahan-penambahan kurikulum yang ada di industri. Dan untuk industri mendidik dengan sepenuh hati tenaga kependidikannya sendiri ful daru (DU/DI) dengan kata lain kita dibantu oleh (DU/DI) kemudian kedepan nanti bisa melangkah dengan sitem anak yang di didik oleh industri itu pada akhirnya nanti akan direkrut bekerja oleh perusahaan tersebut”.*<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa'adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq, Waka Kurikulum, Minggu, 13 Mei 2018 di ruang guru

Lembaga tempat Prakerin umumnya menyambut baik para siswa. Lembaga juga menggali potensi yang ada pada siswa yang sesuai dengan industri yang dibutuhkan oleh (DU/DI). Dan (DU/DI) memfasilitasi tenaga kependidikannya sekaligus agar kemudian kedepan nanti bisa melangkah dengan sistem anak yang di didik oleh industri pada akhirnya nanti akan direkrut bekerja oleh perusahaan.

## 2) Rekrutmen Tenaga Kerja

Mewujudkan SMK Assa'adah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu perlu usaha dan kerja keras dari seluruh pelaku pendidikan termasuk siswa selaku subjek dalam pendidikan. Selain itu perlu dilakukan kerjasama dari (DU/DI) sebagai tempat untuk mempraktikkan kemampuan peserta didik dari ilmu yang didapat dari sekolah. dan itu semua memerlukan kerjasama tim yang baik sesuai dengan pernyataan Waka Sarpras: *"Dalam melaksanakan program di SMK Assa'adah kita perlu pemimpin yang mengutamakan kerjasama tim yang diutamakan, karena sebuah keberhasilan kerjasama antar warga sekolah yang dibimbing seorang pemimpin yang baik".*<sup>17</sup>

Dengan adanya kerjasama SMK Assa'adah dengan (DU/DI) tujuan untuk menyiapkan dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya serta mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Misi Utama SMK Assa'adah sendiri adalah mempersiapkan siswa dan siswinya sebagai calon tenaga kerja profesional yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja di industri atau berwirausaha sendiri sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon tenaga kerja profesional lulusan SMK Assa'adah diharapkan memiliki kompetensi yang dibutuhkan didunia kerja industri, seperti yang dikatakan oleh Waka Humas :

*"Salah satunya kita diberikan kemudahan untuk melakukan kegiatan prakerin tadi, kemudian ada rekrutmen tenaga kerja itu yang menjadi modal kita mencari peserta didik baru, kita promosikan bahwa lulus SMK Assa'adah langsung bisa bekerja, kemudian kita mendapat bantuan berupa alat, kemudian kita juga mendapatkan pendidikan karakter industri oleh pihak industri melalui kelas industri tadi, jadi industri mengajar disekolah".*<sup>18</sup>

Dari pernyataan diatas adalah dari adanya kegiatan Prakerin yang dilaksanakan oleh para siswa dan siswi SMK Assa'adah menjadikan kemudahan untuk peserta didik mendapatkan keahlian dalam bekerja sehingga menarik minat para peserta didik baru

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ad, Waka Sarana dan Prasarana, hari Sabtu 12 Mei 2018 di kantor Wakil Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammaad Nurul Jadid, Waka Humas, hari Sabtu 12 Mei 2018 di kantor Wakil Kepala Sekolah SMK Assa'adah

bahwasannya lulus SMK Assa'adah langsung kerja. Kemudian mendapatkan pendidikan karakter industri yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan yang terpenting yang menunjang dalam pembelajaran yaitu sarana dan prasarana yang dibantu oleh pihak (DU/DI), seperti yang diutarakan Waka Sarpras:

*“Fasilitas SMK Assa'adah dengan terjalannya kerjasama dengan (DU/DI) yaitu, kita dapat bantuan dari JEIP berupa alat mesin CNC hiling beserta instruktur nya juga, kemudian kita mendapat bantuan dari salah satu pendukung (DU/DI) yaitu berupa alat mesin CNC lagi dari provinsi”.*<sup>19</sup>

Pihak (DU/DI) tidak meninggalkan adanya kurikulum di setiap sekolah, tetapi ada beberapa hal yang harus diketahui bahwasannya kurikulum sekolah yang harus menyesuaikan dengan (DU/DI), selaras dengan tanggapan kepala sekolah :

*“Justru kita yang menyesuaikan dengan pihak (DU/DI), jadi bisa dikatakan (DU/DI) tidak mau disetir oleh kita jadi sebisa mungkin kita yang menyesuaikan mereka ingin seperti apa kita harus menyesuaikan. Tetapi terkadang dari pihak (DU/DI) mintak pendapat kita misalnya yang diinginkan sekolah apa seperti itu. Gini (DU/DI) itu tidak hanya sekedar kerjasama prakerin disamping ada kelas industri itu ada untuk menyusun kurikulum juga. Jadi seperti tadi yang ada pada jurusan otomotif kita harus mengikuti zaman moderen sekarang maka alat kita harus bisa disesuaikan dengan (DU/DI). Misalnya juga pada jurusan analisis kesehatan disana tidak mempergunakan tes darah secara otomatis tidak mau harus mengambil sampel darah terlebih dahulu, maka pembelajaran kita harus menyesuaikan dari pihak sana karena pada dasarnya yang mengetahui perkembangannya itu dari pihak (DU/DI)”.*<sup>20</sup>

Kesimpulan dari pendapat kepala sekolah adalah bahwasannya :

- Kurikulum dari SMK Assa'adah menyesuaikan dengan (DU/DI), karena (DU/DI) tidak mau disetir oleh sekolah, jadi kita yang menyesuaikan maunya apa dari pihak (DU/DI) tersebut.
- Pihak (DU/DI) terkadang memintak pihak SMK Assa'adah untuk memberikan pendapat yang sekiranya yang menguntungkan dari dua belah pihak dan tidak merugikan satu sama lain.
- Sama halnya dengan kurikulum untuk pembelajarannya kita mengikuti dari pihak (DU/DI) karena setiap perkembangan teknologi yang ada mereka tau semuanya.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ad, Waka Sarana dan Prasarana, hari Sabtu 12 Mei 2018 di kantor Wakil Kepala Sekolah SMK Assa'adah

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa'adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa'adah

Dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja meliputi beberapa hal yaitu, siswa dan siswi harus diberikan pengetahuan bagaimana caranya bekerja sama dengan rekan kerja yang baik, bertanggung jawab atas pekerjaannya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Seperti halnya tanggapan dari Waka Kurikulum :

*“Dalam hal ini meliputi Pertama, kultur budaya industri itu bisa budaya 5R, budaya yang ada di industri meliputi kedisiplinan, karakter industri itu masuk yang ada dalam budaya, Kedua untuk yang knowledge atau pengetahuan kita ambil yang paling mendasar di industri yaitu K3 (keselamatan kerja) Ketiga, proses manufaktur di industri keempat yang terakhir pengenalan produk industri”.*<sup>21</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah bahwasannya kompetensi yang diterima oleh peserta didik adalah *pertama* kultur budaya industri yaitu 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) yaitu kesemuanya ada pada industri kedisiplinan. *Kedua* untuk pengetahuan atau knowledge kita ambil yang mendasar yaitu K 3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja). *Ketiga* proses manufaktur industri. *Keempat* pengenalan produk industri.

Dalam rekrutmen tenaga kerja oleh SMK Assa’adah, (DU/DI) mencari para peserta didik yang berkompoten yang sesuai dengan kebutuhan industri yang dibutuhkan, seperti yang di sampaikan selaku pelaksana program (DU/DI) yaitu Waka Humas:

*“Ada juga programnya pemerintah yaitu Link and Match antara industri dengan sekolah salah satu contohnya adalah SMK Assa’adah menjalin hubungan kerjasama dengan bidang rekrutmen tenaga kerja yaitu dengan JJIP tepatnya di Desa Manyar Kabupaten Gresik kemaren kita sudah melakukan rekrutmen sudah ada 12 anak yang diterima kerja disana kemudian ada juga dengan industri Induspring masih bulan November kemaren 23 anak yang sudah diterima bekerja disana”.*

Dari kesimpulan diatas bahwasannya SMK Assa’adah menjalankan program pemerintah yaitu *Link and Match* antara Industri JEIP dan Industri Induspring. Dalam program *Link and Match* pemerintah fokus melakukan reformasi sistem pendidikan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu upaya mengakselerasi peningkatan kompetensi SDM industri adalah melaluipelaksanaan program pendidikan dan pelatihan vokasi yang *link and match* antara industri dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq, Waka Kurikulum, Minggu, 13 Mei 2018 di ruang guru



Dari Dokumen Rekapitulasi Data Alumni SMK Assa'adah tahun 2017 yang peneliti peroleh yang mengacu pada peserta didik yang diterima bekerja di industri atau perusahaan yang bekerjasama dengan SMK Assa'adah yaitu sebagai berikut :<sup>22</sup>

**Tabel 4.20 Data Alumni yang Diterima Kerja**

No	Nama Siswa dan Siswi	Jurusan	Keterangan
1	Ahmad Haris Rifaldi	12 Mesin 1	Welder
2	Abdul Aziz	12 Mesin 1	J & T
3	Agastya Ady Candra	12 Mesin 1	PT. Sym Green
4	Ahmad Salman Al Faris	12 Mesin 1	PT. INDOSPRING. TBK
5	Aji Setiawan	12 Mesin 1	PT. Barata
6	Eko Adi Saputro	12 Mesin 1	PT. Clariant
7	Muhammad Erwin Hadi Sya'roni	12 Mesin 1	PT. Sym Green
8	Muhammad Rifqi Arivandi	12 Mesin 1	PT. Clariant
9	M. Rizal Adi Pratama	12 Mesin 1	PT. INDOSPRING.TBK
10	Moh. Agung Asfihani	12 Otomotif 2	PT. ARINA PARAMA JAYA
11	Muhammad Alfian	12 Otomotif 2	PT. ARINA PARAMA JAYA
12	Tuhfatul Aliyah	12 AK	FIF
13	Moh. Hasyim Asy'ari	12 Mesin 1	STTQ/PT.Indospring.Tbk
14	Endang Sari	12 AK	PT. Swadaya
15	Moh. Haidar Ali	12 Mesin 1	PT. UACJ INDAL ALUMINIUM
16	Muhammad Naufal Alifi	12 Mesin 1	Noto Jaya Las
17	Moh. Seikhusnan	12 Mesin 1	PT. UACJ INDAL ALUMINIUM
18	Muhammad Irfan Syamsuri	12 Mesin 1	PT. Pelindo Tugas di Batam
19	Muhammad Nur Qofif Adam	12 Mesin 1	PT. INDOSPRING. TBK
20	Ahmad Andi Siswoyo	12 Mesin 2	USAHA MANDIRI
21	Mohammad Sirojut Tholibin	12 Mesin 2	UMG/PT. Indospring
22	Muhamad Maghfur	12 Mesin 2	PT. INDOSPRING. TBK
23	Achmad Muhaimin	12 Mesin 3	PT. INDOSPRING. TBK
24	Ahmad Sholeh	12 Mesin 3	PT. Sulinda Abadi Steel

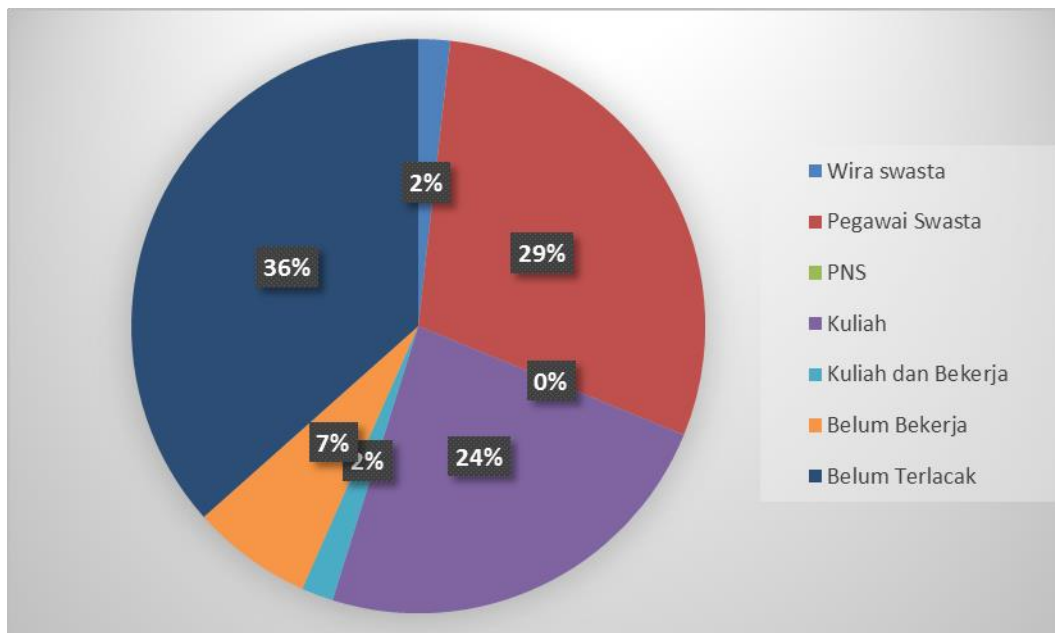
<sup>22</sup> Hasil Dokumen Rekapitulasi Data Alumni SMK Assa'adah, hari Sabtu, 12 Mei 2018

25	Iswanto	12 Mesin 3	PT. ASUKA ENGINEERING INDONESIA
26	Imam Romadhoni	12 Otomotif 1	PT. Karunia Alam Segar
27	Muhammad Agus Wahyudi	12 Mesin 3	PT. JAYA SHAKTI BARUTAMA
28	Muhammad Rosyidi	12 Mesin 3	PT. JAYA SHAKTI BARUTAMA
29	Mochammad Fachrur Rozi	12 Mesin 3	PT. INDOSPRING. TBK
30	Muhammad Sholeh Ikhsan	12 Mesin 3	PT. INDOSPRING. TBK
31	Moh. Rafiqi Zamahsyari	12 Mesin 3	PT. ASUKA ENGINEERING INDONESIA
32	Muhammad Shofani Haqki	12 Mesin 3	PT. ASUKA ENGINEERING INDONESIA
33	Very Setyo Budi	12 Mesin 3	PT. ASUKA ENGINEERING INDONESIA
34	Abdullah Azamul Arif	12 Mesin 4	PT. Multidaya Putra Sejahtera
35	Muhammad Zulianto	12 Mesin 4	PT. Multidaya Putra Sejahtera
36	Moh. Ali Fajar	12 Mesin 4	PT. Multidaya Putra Sejahtera
37	Jawindra Eka Prasetiawan	12 Mesin 4	PT. INDOSPRING. TBK
38	Khumaidi Ahmad Suhada'	12 Mesin 4	Wirausaha
39	Kurniawan Tri Santoso	12 Mesin 4	PT. INDOSPRING. TBK
40	Dimas Fajar Maulana	12 Mesin 4	PT. ORELA SHIPYARD
41	Muhammad Machbubil Aziz	12 Mesin 4	PT. INDOSPRING. TBK
42	Mohammad Bagus Afandy	12 Mesin 4	PT. Clariant
43	Muhammad Fahrudin Afif	12 Mesin 4	PT. INDOSPRING. TBK
44	Ahmad Fatchul Amin	12 Otomotif 1	PT. INDOSPRING. TBK
45	Safri Ramadani	12 Mesin 4	PT. Swadaya
46	Mohammad Taufiqul Khakim	12 Mesin 4	PT. Polowijo
47	Moh. Sholahuddin Al Ayyubi	12 Otomotif 1	Arif Produktion
48	Ainul Arifin	12 Otomotif 1	PT. INDOSPRING. TBK
50	Khaiyyi Fanani	12 Otomotif 1	PT. Karunia Alam Segar

51	Luqmanul Hakim	12 Otomotif 1	PT. INDOSPRING. TBK
52	Mohammad Nizam Uddin	12 Otomotif 1	PT. Suri Tani
53	Muhammad Abdul Muid	12 Otomotif 1	Bengkel Motor
54	Nando Surya Firmana	12 Otomotif 1	Arif Produksi
55	Ahmad Budiono	12 Otomotif 2	CV. Lestari Jaya
56	Ahmad Zaimunnasyith	12 Otomotif 2	CV. Lestari Jaya
57	Syahrizal Bahtiar Razif	12 Otomotif 1	Suzuki Batam

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Lulusan SMK Assa'adah Tahun 2017**

Keterangan	Keterserapan					Ketidak Terserapan	
	Wiraswasta	Pegawai Swasta	PNS	Kuliah	Kuliah dan Bekerja	Belum Bekerja	Belum Terlacak
Jumlah	5	82	0	66	5	19	102
Presentase	1,79%	29,39%	0,00%	23,66%	1,79%	6,81%	36,56%
Terserap	158						
T.Terserap						121	
Total	279						



### Gambar 3 Grafik Rekapitulasi Lulusan SMK Assa'adah Tahun 2017

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Melakukan Kerjasama dengan (DU/DI)

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kerjasama dengan (DU/DI) di SMK Assa'adah. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :<sup>23</sup>

### 1. Faktor Pendukung

#### 1) Faktor kegigihan seorang pemimpin SMK Assa'adah

Seperti yang telah kita ketahui seorang pemimpin adalah kemampuan yang sanggup meyakinkan orang lain supaya bekerjasama dengan tim yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini kegigihan seorang pemimpin menjadi faktor yang sangat mendukung terhadap pelaksanaan kerjasama dengan (DU/DI) di SMK Assa'adah. Kewibawaan merupakan unggulan, kelebihan atau pengaruh yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kewibawaan kepala sekolah yang mampu mempengaruhi bawahan, bahkan menggerakkan, memperdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan SMK Assa'adah.

#### 2) Faktor kegigihan usaha tenaga pendidikan SMK Assa'adah

Kegigihan tenaga pendidik adalah merupakan faktor yang sangat mendukung terhadap pelaksanaan program kerjasama dengan (DU/DI) di SMK Assa'adah. Karena tanpa adanya kegigihan kerja yang tinggi dari para tenaga pendidik, mustahil program kerjasama SMK Assa'adah dengan (DU/DI) dapat terlaksana dengan baik. Untuk mengenai kegigihan usaha para tenaga pendidik di SMK Assa'adah sudah tidak diragukan lagi.

#### 3) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung

Tidak dipungkiri bahwa dalam proses pendidikan, pada dasarnya kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar dalam proses kerjasama dengan (DU/DI). Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan belajar siswa dalam belajar, terkhususnya proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi dari (DU/DI). Misalnya saja SMK Assa'adah mendapatkan

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aminatun Habibah, Kepala Sekolah SMK Assa'adah, hari Kamis 17 Mei 2018 di kantor Kepala Sekolah SMK Assa'adah

beberapa alat yang menunjang dari pihak (DU/DI) seperti mesin CNC, dari mesin itu peserta didik dapat mempelajari secara langsung dengan mendatangkan tenaga kependidikan dari (DU/DI).

#### 4) Kebijakan pemerintah yang mendukung

Kerjasama antara sekolah dengan (DU/DI) sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di industri sangat pesat sehingga sekolah akan jauh tertinggal jika tidak menjalin kerjasama dengan (DU/DI). Sebab pihak sekolah tidak mungkin menyediakan semua peralatan yang sesuai dengan kebutuhan industri dalam proses pembelajaran di sekolah. Disamping itu kerjasama dengan industri juga akan membantu pihak sekolah dalam menyalurkan lulusannya sebab pihak (DU/DI) telah mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki para lulusan dari SMK Assa'adah yang sudah menjalin hubungan kerjasama dengan (DU/DI). Dalam hal ini pemerintah ikut andil dalam penentuan tempat yang digunakan Prakeri yaitu Dinas Pendidikan.

## 2. Faktor Penghambat

### 1) Sulitnya mencari (DU/DI) untuk diajak kerjasama dengan SMK Assa'adah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, hubungan kemitraan yang dilakukan SMK Assa'adah meliputi Prakerin, pengadaan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, dan rekrutmen tenaga kerja. Hal ini yang disarankan oleh (DU/DI) adalah dalam pelaksanaan kerjasama adalah melibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan sekolah menengah kejuruan serta menyapkan pengalaman kerja sebagai bagian dari tujuan SMK Assa'adah itu sendiri. Tidak semuanya (DU/DI) itu *welcome* dengan SMK Assa'adah kebanyakan (DU/DI) yang tidak menerima jalinan kerjasama yaitu perusahaan asing karena mereka menggunakan dana dari asing PMA (Penanaman Modal Asing). Sedangkan perusahaan yang berasal dari Indonesia sangat menerima akan kehadiran sekolah kejuruan yang mau bekerja sama dan mereka membimbing dengan baik, tanpa adanya permintaan dari sekolah mereka siap untuk membina para peserta didik.

### 2) Adanya (DU/DI) yang tidak mau terkait dengan MoU

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengelolaan sekolah dengan tujuan akhir meningkatkan mutu pendidikan adalah mengupayakan pemberdayaan peran serta masyarakat yang menjalin kerjasama dengan (DU/DI). Upaya penhyelenggaraan pemberdayaan peran serta masyarakat tersebut harus dituangkan bentuk penyusunan

program pemberdayaan peran serta masyarakat dan kemitraan yang berisi : jenis, pihak, waktu yaitu dengan menyusun draf Mou. Mou adalah sebuah lembar peringatan tak resmi yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang berisi antara lain mengenai saran, arahan dan penerangan. Dalam kerjasama SMK Assa'adah dengan (DU/DI) Tidak semua (DU/DI) mau terikat dengan MoU, hal ini karena ada beberapa DU/DI yang tidak mau ribet dengan beberapa aturan yang mengikat.

3) (DU/DI) yang dibutuhkan tidak sesuai dengan pembelajaran

Proses pembelajaran di SMK Assa'adah diorientasikan pada proses persiapan tenaga terampil yang dapat mengisi ruanan lapangan pekerjaan tersedia masyarakat. Sementara proses pendidikan dalam pembelajaran megutamakan pembekalan keterampilan, membutuhkan kepedulian dan kerjasama banyak pihak sehingga tujuan tujuan pendidikan kejuruan benar-benar dapat dicapai sebagaimana telah diprogramkan. Dalam pembelajaran di SMK Assa'adah terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada (DU/DI) seperti alat yang digunakan, maka pihak sekolah mencari (DU/DI) yang sama pengajarannya dengan SMK Assa'adah agar peserta didik tidak mengalami kesulitan untuk menjalankan Prakerin tersebut.

## F. Diskusi,

Mengawali proses kerjasama dengan (DU/DI) harus ada prosedur yang dilaksanakan sebelum prakerin adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik yang melih untuk tempat prakerin harus mencari informasi terlebih dahulu dimana tempat yang akan dibuat Prakerin.
2. Siswa meminta surat ke sekolah untuk mengajukan Prakerin.
3. Surat diajukan kepada ketua jurusan untuk diverivikasi tempat prakerin siswa
4. Jika tempas prakerin sesuia maka surat akan disetujui. Jika tidak maka akan disarankan tempat Prakerin yang sesuai.
5. Sekolah memberikan surat keperusahaan yang akan dijadikan tempat Prakerin.
6. Sekolah mendapatkan surat balasan dari perusahaan
7. Siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dengan perusahaan.

Dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja meliputi beberapa hal yaitu, siswa dan siswi harus diberikan pengetahuan bagaimana caranya bekerja sama

---

dengan rekan kerja yang baik, bertanggung jawab atas pekerjaannya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. “Dalam hal ini meliputi Pertama, kultur budaya industri itu bisa budaya 5R, budaya yang ada di industri meliputi kedisiplinan, karakter industri itu masuk yang ada dalam budaya, Kedua untuk yang knowledge atau pengetahuan kita ambil yang paling mendasar di industri yaitu K3 (keselamatan kerja) Ketiga, proses manufaktur di industri keempat yang terakhir pengenalan produk industri”.<sup>24</sup>

Dalam rekrutmen tenaga kerja oleh SMK Assa’adah, (DU/DI) mencari para peserta didik yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan industri yang dibutuhkan. “Ada programnya pemerintah yaitu Link and Match antara industri dengan sekolah salah satu contohnya adalah SMK Assa’adah menjalin hubungan kerjasama dengan bidang rekrutmen tenaga kerja yaitu dengan JJIP tepatnya di Desa Manyar Kabupaten Gresik.”<sup>25</sup>

Maka dari itu diperlukan suatu komitmen bersama antara (DU/DI) dengan sekolah kejuruan yang didukung oleh kemampuan politik dari pemerintah. Selain itu, kepedulian para birokrat kependidikan dan pengusaha, untuk bekerja sama membangun dan melaksanakan *link and match* demi kemajuan sekolah menengah kejuruan sekaligus kemajuan (DU/DI) agar dapat bersaing di era global sekarang dan masa yang akan datang.<sup>26</sup>

Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan berbagai faktor, baik dari dalam diri organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi yang bersangkutan (internal maupun eksternal)”. Faktor yang mempengaruhi hubungan kerjasama SMK dengan DUDI, yaitu: <sup>27</sup>

1. Kualitas Tenaga Pendidik
2. Kompetensi Tenaga Kerja
3. Sarana Prasarana
4. Potensi daerah
5. Kemampuan IPTEK, dan

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq, Waka Kurikulum, Minggu, 13 Mei 2018 di ruang guru

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Jadid, Waka Humas, Sabtu, 12 Mei 2018 di ruang Wakil Kepala Sekolah

<sup>26</sup> Kompri, *op.cit.* hlm. 250

<sup>27</sup> Soekirdjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

## 6. Kebijakan Pemerintah.

### G. Kesimpulan dan Rekomendasi,

1. Hubungan kerjasama yang dilakukan SMK Assa'adah (DU/DI) dalam bentuk berupa sebagai berikut :
  - a) Prakerin (Praktek Kerja Industri) yaitu : Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b) Rekrutmen Tenaga Kerja yaitu : Pihak (DU/DI) melakukan seleksi pada peserta didik dimana memilih siswa dengan kompetensi yang diperlukan oleh (DU/DI) untuk direkrut menjadi tenaga kerja.
2. Faktor Pendukung menjalin kerjasama dengan (DU/DI)
  - a) Faktor kegigihan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah SMK Assa'adah
  - b) Faktor kegigihan seorang tenaga pendidik di SMK Assa'adah
  - c) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung
  - d) Kebijakan pemerintah yang mendukung

Faktor Penghambat menjalin kerjasama dengan (DU/DI)

  - a) Sulitnya mencari (DU/DI) untuk diajak kerjasama dengan SMK Assa'adah
  - b) Adanya (DU/DI) yang tidak mau terkait dengan MoU
  - c) (DU/DI) yang dibutuhkan tidak sesuai dengan pembelajaran

### H. Referensi.

- Mulyasa, Dedy. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesioanal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Media.
- Purwanto, Ngalim. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, M.Si. 2014. *Manajmen Strategik*. Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia.
- Sahertian. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2005. *Manajmen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. PT Refika Aditama, 2010.
- Sagala, Saiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Saparudin dan Haris Iskandar. 2010. *Petunjuk Cara Memulai Usaha Sendiri*. International Labour Office.
-



- S.N. Indah Rofiqoh. 2015. "Sharia Entrepreneur: Motivasi dan Aplikasi Wirausaha", *Karya Ilmiah*, Istitut Agama Islam Qomaruddin.
- Sudjana. 2004. *Manajmen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Thoha, Miftah . 2004. *Kepemimpinan dalam Manajmen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajmen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2012. *Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Widaningsih dan Samsul Rizal. 2010. *Modul Profesional Bekerja dan Komunikasi Bisnis*. Yudhistira.
-